

| MENJAGA DAYA SAING BATAM |

# STRATEGI BP BATAM DI ERA PERANG DAGANG

Pergantian pimpinan di tubuh Badan Pengusahaan (BP) Batam diyakini akan membawa dampak positif pada pertumbuhan realisasi investasi di Batam. Meski saat ini situasi global tengah bergejolak akibat pemberlakuan Tarif Trump, BP Batam masih memiliki senjata ampuh untuk tetap membuat Batam bertahan dan semakin diminati investor baik dari dalam maupun luar negeri.

**K**epala BP Batam Amsakar Achmad mengatakan salah satu cara untuk meningkatkan realisasi investasi di tengah situasi global yang tidak menentu yakni dengan meningkatkan layanan perizinan usaha.

Untuk itu, Amsakar menyebut pihaknya tengah menggesa peningkatan sejumlah perizinan pusat ke daerah.

"Kami ada bidang pelayanan (perizinan) tingkat negara bisa diadukan ke Batam, seperti perizinan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) untuk Penanaman Modal Asing (PMA)," katanya di Gedung BP Batam usai menggelar pertemuan Bersama pelaku usaha dan asosiasi se Kota Batam, Rabu (16/4).

Perizinan lain yang mendapat atensi dari Amsakar yakni Penetapan Kawasan Segitiga Pemadatan Ruang Laut (PKSPRL) yang selama ini dipegang oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Seperti yang diketahui saat ini banyak proyek akan di Batam, yang pada akhirnya akan berubah menjadi konflik atau jadi kawasan wisata.

Is optimis hal tersebut bisa dicapai karena kemunculan Penetapan Presiden (Perpres) Nomor 21/2025 tentang Penyelenggaraan Tahun di Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPPB) Batam.

Menurut Amsakar, pemerintah pusat sudah menunjukkan komitmen mendukung pertumbuhan investasi di Batam lewat regulasi itu.

"Saya sampaikan, ada Perpres 21/2025, itu kebijakan sebagai bentuk kepercayaan pemerintah pusat terhadap pelayanan di daerah. Pelepasan hutan di Batam tidak perlu persetujuan provinsi," ungkapnya.

Sesuai dengan Perpres yang baru, jika ada rencana perubahan status hutan, awalnya ada dua proses, sebelum diputuskan pemerintah pusat. Dengan demikian, regulasi lebih sederhana dan akan memudahkan pengusaha, membangun usaha di Batam.

"Di Perpres itu, misalnya hutan, sebelumnya ada 2 tahap lagi. Yang baru cukup di BP Batam. Pelepasan hutan harus rekomendasi di sana (provinsi), tapi sekarang cukup di BP Batam, tapi tetap persetujuan di pusat. Sudah lebih sederhana," kata Amsakar.

Sementara di tingkat BP Batam, saat ini disiapkan regulasi yang lebih sederhana dalam mendukung kemudahan investasi. Di antaranya, terkait tata ruang, yang dinilai hampir sama dengan PKSPRL.

"Tata ruang sudah kita raih beberapa hari. Kita raih bagaimana agar tata ruang, yang kurang lebih sama dengan PKSPRL,



Presiden Prabowo Subianto bersama Kepala BP Batam Amsakar Achmad dan Wakil Kepala BP Batam Li Claudia Chandra beserta para Deputi BP Batam di Istana Negara, Kamis (20/4).

dengan percepatan perizinan, maka akan dapat meminimalisir dampak dari kebijakan Tarif Trump.

"Kami bersyukur ada penindakan selama 90 hari penuh. Ini memberikan ruang bagi pengusaha untuk bernapas dan merenungkan langkah strategis dalam tiga bulan ke depan," ujarnya.

Di samping mempermudah layanan perizinan, BP Batam juga akan terus menggesa pembangunan infrastruktur guna menciptakan iklim investasi yang kondusif di Batam.

"Salah satu fokus utama saat ini yakni perbaikan ruas jalan dan Simpang Sepi Mall menuju Kawasan Industri Batamindo

sepanjang 3,8 kilometer. Saat ini proyeknya sudah dimulai," katanya lagi.

Menurut Amsakar, pembangunan infrastruktur yang memadai sangat penting dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif di Batam.

Seperti yang diketahui, Batam sangat mengandalkan sektor industri untuk pertumbuhan ekonomi. Jika menuju Batamindo sendiri dikenal sebagai jalur yang padat dan ramai saat pagi dan sore hari.

Untuk tahun ini, BP Batam menargetkan target realisasi investasi sebesar Rp60 triliun.

Amsakar menjelaskan peningkatan investasi bisa dicapai dengan pengembangan kawasan strategis sebagai sarana dan prasarana pendukung investasi.

Dia juga menambahkan bahwa beberapa sektor masih menjadi penopang utama dalam mengerjakan

nilai investasi dan perekonomian Batam.

Adapun sektor yang dimaksud adalah industri manufaktur seperti industri mesin, elektronik, instrumen kedokteran, peralatan listrik, presisi, optik dan jam, shipbuilding & oil gas equipment, perangkat lunak komputer, jaringan, layanan teknologi informasi dan peralatan komunikasi lainnya, semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, kendaraan dan suku cadang motor.

## STRATEGI BP BATAM HADAPI TARIF TRUMP

BP Batam mengantisipasi sejumlah kebijakan penting untuk mengantisipasi dampak dari pemberlakuan tarif impor balik atau sebaliknya Presiden Amerika Serikat Donald Trump. Indonesia termasuk dalam negara yang terkena tarif tersebut sebesar 32%, yang diprediksi akan memberikan tekanan berat pada perekonomian Batam.

Deputi Investasi dan Pengusahaan BP Batam, Fery Djerry Flandis mengatakan pemberlakuan tarif sebesar 32% untuk barang ekspor-impor tentu menjadi kendala bagi negara perdagangan Indonesia, khususnya Batam.

Dengan perubahan kebijakan Amerika, maka sedikit banyak akan mempengaruhi minat dan perhatian investasi untuk pasar tujuan negeri paman Sam tersebut.

Perusahaan yang berorientasi di Batam berorientasi ekspor di berbagai bidang. Tahun 2024 saja, total ekspor Batam ke Amerika sekitar US\$4 miliar, atau 25% dari total ekspor Batam," ujarnya.

Meski demikian, ia menyebut perubahan kebijakan internasional yang diberlakukan Amerika bukan hal baru bagi BP Batam.

Menurutnya, Indonesia khususnya BP Batam mampu bertahan menghadapi berbagai manner

“

Kami ingin mempermudah arus investasi di Batam. Oleh karena itu, regulasi-regulasi yang tumpang tindih akan terus dikaji ulang agar tidak menjadi penghambat pertumbuhan.

Li Claudia Chandra  
Wakil Kepala BP Batam

melakukan agresi supply-chain perdagangan internasional bersama sektor swasta lainnya.

Kelima langkah konkret ini dinilai Fery sebagai strategi yang efektif dan efisien untuk menghadapi tantangan perekonomian internasional.

"BP Batam tidak akan menghindari AS sebagai tujuan pasar, tetapi kami akan berjuang agar tetap kompetitif meskipun ada tarif yang telah ditetapkan," katanya optimis.

BP Batam berupaya untuk meningkatkan daya saing serta menekan harga produk. Dengan demikian, meski dengan tarif yang ada, barang-barang dari Indonesia akan tetap kompetitif saat memasuki pasar AS.

Selain itu, dengan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan investasi Data Center yang sangat signifikan di Batam, dengan salah satu konsumen terbesar adalah

memorandum kemitraan berinvestasi sebagai langkah strategis untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di Batam.

Dalam arahannya, Li menekankan bahwa iklim investasi yang sehat tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga membuka lebih banyak lapangan kerja bagi masyarakat.

"Kami ingin mempermudah arus investasi di Batam. Oleh karena itu, regulasi-regulasi yang tumpang tindih akan terus dikaji ulang agar tidak menjadi penghambat pertumbuhan," kata Li yang juga Wakil Wali Kota Batam ini.

Menurut Li, BP Batam akan memberikan perhatian khusus terhadap hambatan-hambatan investasi dan mendorong lahirnya kebijakan yang lebih efisien dan pro-investasi.

"Kolaborasi dan inovasi akan menjadi kunci. Dengan semangat kerja keras, cerdas, dan ikhlas, kita ingin berkontribusi nyata bagi masyarakat Batam dan kemajuan ekonomi daerah," tambahnya.

Sebagai tokoh pemponan pertama yang menjabat dua posisi strategis sekaligus di Batam, Li juga menyampaikan bahwa komunikasi intensif dengan kementerian pusat akan terus dibangun guna menarik lebih banyak program nasional ke wilayah Batam.

"Apabila ada kendala, investor bisa berkomunikasi langsung dengan saya maupun Pak Kepala BP Batam terkait hambatan yang ditemui," tuturnya.

Li juga sampaikan dalam rapat internal terkait Program Kerja BP Batam Tahun 2025-2029, ke depannya ia akan fokus pada pembangunan serta pengembangan lima kawasan strategis dalam skema Wilayah Perataan dan

“

Amdal untuk PMA atau Amdal yang membedah